

II. PASAR ATUM DAN PASAR TURIS BARU SECARA UMUM

Untuk memperkenalkan suatu objek wisata diperlukan adanya promosi yang bertujuan untuk memberikan keterangan dan definisi serta mengingatkan atau mempengaruhi pelanggan untuk mengunjungi tempat tersebut. Adapun aspek komunikasi yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan yaitu :

- Yang telah dilakukan :

- Beberapa orang yang dapat memberitahukan pelanggan mengenai pelayanan yang pantas dan sesuai, juga kualitas atau harga, dan membantu mereka di dalam memberikan pelayanan. Banyak orang yang mengetahui keberadaan Pasar Atum dan Pasar Turis Baru, bukan hanya melalui iklan saja tetapi juga melalui informasi dari orang ke orang dan ini dapat lebih meyakinkan orang untuk mengunjungi Pasar Atum dan Pasar Turis Baru.

- Yang akan dilakukan :

- Hubungan masyarakat, melibatkan suatu tindakan yang telah ditentukan untuk mengembangkan imej dari suatu pelayanan untuk menciptakan situasi yang lebih bervariasi untuk periklanan dan kegiatan sales khususnya perhatian pada perdagangan dan media massa (Schmoll, 1987, 22). Pasar Atum dan Pasar Turis Baru memerlukan hubungan masyarakat yang berperan untuk mempromosikan Pasar Atum dan Pasar Turis Baru dan Promosi ini harus dapat mengena pada pelanggan yang dituju dan harus dapat menguntungkan pihak pasar.

- Iklan , termasuk komunikasi tidak langsung, target dari grup yang terpilih melalui pesan seperti yang terdapat di surat kabar, media elektronik dan brosur. Untuk mempromosikan Pasar Atum dan Pasar Turi Baru diperlukan adanya iklan yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk datang berbelanja dan bila nantinya mereka datang lagi ke Surabaya , mereka akan mengunjungi Pasar Atum dan Pasar Turi Baru lagi.

Namun sebelum kita melakukan hal-hal tersebut di atas, yang perlu kita ketahui terlebih dahulu adalah latar belakang sejarah tempat tersebut. Oleh karena itu penulis memberikan informasi tentang sejarah Pasar Atum dan Pasar Turi Baru.

1. SEJARAH PASAR ATUM DAN PASAR TURI BARU

1.1. Sejarah Pasar Atum

Pasar Atum sudah ada sejak zaman Belanda, dimana Pasar Atum berdiri di sepanjang kali Pegirian. Karena pada saat itu banyak orang yang berjualan plastik, baik itu sandal atau barang-barang yang dibuat dari plastik, maka diberilah nama "Atum", karena pada zaman dahulu orang menyebut plastik dengan nama " Atum ".

Pada tahun 1972 pemerintah mempunyai suatu program yaitu pengerukan sungai Pegirian untuk membersihkan sungai. Sementara itu semua stand yang ada di sepanjang sungai Pegirian ditampung oleh P.T.Prosam dan Pleno Co. di atas tanah seluas ± 6 hektar bekas bangunan Brimob, yang dikelilingi oleh jalan Bunguran, Waspada, Siaga, Stasiun

Semut. Dari tahun 1972 sampai 1979 semua stand yang sudah ada ditampung dalam bentuk stand darurat. Pada tahun 1980 stand darurat itu mulai diperbaiki dalam beberapa tahap. Bentuk renovasi yang lainnya adalah kerusakan yang disebabkan oleh kebakaran. Selain itu perawatan bangunan dilakukan pada setiap bulan dan setiap tahun..

Pada saat ini Pasar Atum terdiri dari 5 tahap / blok. Pasar Atum tidak lagi membuat bangunan baru yang berfungsi sebagai pertokoan, tetapi PT. Prosam dan Pleno Co. merencanakan membangun apartemen ditahap V mulai lantai 7 sampai dengan lantai 21 yang akan dibangun pada tahun 2000 (wawancara dengan bapak Soenindijo, BBA., kepala bagian personalia tgl 22 maret 1999).

1.2. Sejarah Pasar Turi Baru

Ketika daratan Surabaya masih sukar dilalui orang karena tanahnya terdiri dari rawa dan hutan bakau sedangkan penduduknya masih amat jarang, sehingga perhubungan yang paling lazim dan ramai harus melalui transportasi laut. Pada saat itu Pasar Turi Baru sudah merupakan tempat penambangan perahu. Jadi merupakan tempat orang berkumpul mempertukarkan barang, menimbun dari darat dan memindahkan ke atas perahu. Sungai yang mengalir melewati Pasar Turi Baru adalah sungai Krembangan, dimana saat ini sungai tersebut menjadi semakin sempit karena banyak dibangun rumah-rumah penduduk serta adanya perluasan jalan raya di sekitarnya.

Pada saat kendaraan bermotor mulai digunakan sebagai alat transportasi, Pasar Turi Baru memegang peranan penting dalam dunia pengangkutan barang. Jalur jalan raya di Surabaya diatur sedemikian rupa sehingga Pasar Turi merupakan pertemuan jalan-jalan penting ke semua arah kota, maka dapat dikatakan Pasar Turi Baru merupakan tempat yang strategis untuk dilewati atau sekedar sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang lewat. Kesempatan ini kemudian dimanfaatkan oleh beberapa orang untuk memasarkan barang dagangannya (Majalah Gapura, Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya, No.6/XIII/September/1990, hal 5).

Dari uraian tersebut diatas, sangat tepat kalau Pemerintah Daerah selalu berusaha untuk mengembangkan Pasar Turi Baru ke arah yang lebih baik walaupun telah beberapa kali mengalami musibah kebakaran (Buku Catatan Peristiwa Pasar Turi Baru Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya).

Pada tahun 1980 dimulai pembangunan kembali Pasar Turi Baru tahap I, II, yang dikelola oleh Pemerintah Daerah. Dan pada tanggal 11 Desember 1982 peresmian pemakaian Pasar Turi Baru diresmikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia. Semula Pasar Turi Baru mempunyai status otonomi terbatas dari Dinas Perusahaan Daerah Pasar Kotamadya Surabaya. Namun setelah tanggal 24 Maret 1982 di ganti menjadi Unit Usaha Pasar Turi Baru. Jadi saat ini Pasar Turi Baru adalah milik Pemerintah Daerah Tingkat II Surabaya. Dan pada saat ini Pasar Turi Baru telah mempunyai 7.500 buah stand yang dibangun diatas tanah seluas \pm 5 hektar

(wawancara dengan bapak Listyoadi, staf personalia, tanggal 13 Maret 1999).

2. PENGGOLONGAN STAND DI PASAR ATUM DAN PASAR TURI BARU

2.1. Penggolongan stand di Pasar Atum :

- Tahap I : bangunan lama (tempat penampungan penjual bekas kali Pegirian), maka tidak ada Room Programming. Tahap I terdiri dari 4 lantai.

Mulai tahap II sampai tahap V baru ada Room Programming.

- Tahap II : makanan, terdiri dari 4 lantai.
- Tahap III : konveksi, terdiri dari 6 lantai.
- Tahap IV : grosir, terdiri dari 2 lantai.
- Tahap V : supermarket, terdiri dari 7 lantai

Lantai di Pasar Atum sejajar, bukan seperti di Plaza Tunjungan.

2.2. Penggolongan stand di Pasar Turi Baru :

- Tahap I dan II :

Lantai I : Pecah belah, obat-obatan, beras, mesin jahit, mainan, depot, alat sepeda, kaca, alat listrik, alat teknik, dan alat bangunan.

Lantai II : Radio TV, sepatu sandal, tas koper, batik, textil, kaos handuk, dan depot (menjual makanan khas Jawa Timur).

Lantai III : pakaian jadi, barang bekas, emas, permata, kacamata, arloji,

topi, dan depot.

- Tahap III :

Lantai I : Meubel,daging, sayur, bumbu, ayam hidup, ayam potong,
ikan basah, mesin jahit, pecah belah, kelapa, palawija, arang,
ikan asin, dan beras.

Lantai II : Sepatu sandal, koper, dan buah.

Lantai III : Keris, depot, sepuh emas, jamu, kaset, penjahit,
dan keramik.

3. AKTIVITAS DI PASAR ATUM DAN PASAR TURI BARU

3.1. Aktivitas di Pasar Atum

Pasar Atum bukanlah pasar tradisional seperti Pasar Turi Baru, Pasar Genteng, Pasar Pabean, Pasar Widodaren tetapi merupakan pasar modern, sehingga di Pasar Atum tidak lagi menjual sayur, ikan, rempah-rempah dan lain-lain, sehingga aktivitas di Pasar Atum dimulai pukul 09.00 BBWI atau pukul 10.00 BBWI . Dan diakhiri Pukul 16.00 BBWI atau pukul 17.00 BBWI. Buka atau tutupnya stand tergantung dari pemilik stand masing-masing. Demikian pula dengan pemilik stand yang ingin tutup toko (meliburkan tokonya). Secara keseluruhan Pasar Atum hanya tutup atau libur pada waktu :

- Hari Kemerdekaan, tanggal 17 Agustus
- Hari Raya Idul Fitri

- Tahun Baru
- Hari Raya Imlek (bagi yang merayakannya)

Pasar Atum ramai dikunjungi oleh pembeli mulai pukul 11.00 BBWI hingga pukul 15.00 BBWI. Setelah pukul 15.00 BBWI, pembeli tidak begitu ramai karena pembeli yang kebetulan datang dari luar kota sudah harus kembali ke kotanya sebelum malam. Jadi setelah pukul 15.00 BBWI pembeli atau konsumen yang datang ke Pasar Atum kebanyakan tinggal di Surabaya. Di Pasar Atum yang buka hingga malam hari adalah Hartani Supermarket, Restaurant New Nan Yuan, Terminal One Discotheque dan Odeon Theater. Pada hari-hari mendekati Hari Raya Idul Fitri dan Imlek, banyak turis domestik yang datang ke Pasar Atum untuk berbelanja dalam jumlah banyak, baik itu sebagai oleh-oleh untuk kerabatnya maupun untuk dijual lagi. Dalam hal ini toko-toko yang paling banyak dikunjungi adalah toko-toko pakaian jadi atau konveksi terutama yang ada di tahap IV (grosir). Dan kesibukan ini terus berlanjut hingga Hari Raya yang dimaksud selesai.

3.2 Aktivitas di Pasar Turi Baru

Pasar Turi Baru merupakan Pasar Tradisional yang masih banyak menjual kebutuhan hidup dalam hal pangan seperti ikan, sayuran yang terletak di tahap III lantai 1. Selain menjual kebutuhan pangan, Pasar Turi Baru juga menjual kebutuhan sandang contohnya pakaian, juga kebutuhan

sekunder contohnya elektronik, souvenir dan lain-lain. Oleh karena itu aktivitas di Pasar Turi dimulai pukul 08.00 BBWI (belum semua stand buka) atau pukul 09.00 BBWI (semua stand sudah buka). Dan diakhiri pukul 16.00 BBWI sampai pukul 17.00 BBWI, tergantung pemilik stand, kecuali Ramayana Departement Store yang buka hingga pukul 19.00 BBWI.

Secara keseluruhan Pasar Turi Baru tutup pada waktu hari besar saja, sedangkan hari Minggu tetap buka.

4. SARANA-SARANA YANG ADA DI PASAR ATUM DAN PASAR TURI BARU.

4.1. Sarana-sarana yang ada di Pasar Atum

Sebagai tempat umum., Pasar Atum dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang sarana. Sarana-sarana yang ada di Pasar Atum antara lain:

- Stand-stand, telah diatur sedemikian rupa oleh para pedagang sehingga barang-barang dagangannya tertata rapi dan menarik wisatawan asing untuk mengunjunginya. Adapun stand-stand yang ada seperti toko pakaian, toko mebel, toko elektronik, toko keramik dan pecah belah, toko kain, toko sepatu dan lain-lain.
- Ruang pameran, terdapat di lantai 1 tahap I. Digunakan untuk mempromosikan barang-barang yang pemiliknya belum mempunyai stan di Pasar Atum (lihat lampiran 4).

- Bank-bank, terletak di lantai dasar. Adapun bank-bank yang ada seperti BCA, Bank Lippo, Bank Maspion dan Bank Bali.
- Gedung Bioskop, terletak di lantai 3 yang terdiri dari 3 gedung. Bila para pengunjung yang telah selesai berbelanja mereka dapat meluangkan waktunya untuk nonton film.
- Sarana-sarana Olah Raga, terletak di lantai 4. Sarana-sarana itu terdiri dari lapangan bulu tangkis, renang dan bola billiard.
- Salon , yang ada adalah salon Internasional yang terletak di lantai 1 dan salon L Frans yang terletak di lantai 2.
- Balai Kesehatan, terletak di pintu masuk Pasar Atum di bagian belakang. Balai kesehatan ini terdiri dari poli klinik umum, gigi dan mata.
- MCK atau yang biasanya disebut kamar mandi, terdiri dari 3 sampai 4 kamar mandi yang ada di setiap tahap. Kamar mandi ini dilengkapi dengan air yang bersih. Fasilitas ini di peruntukan bagi pemilik stand atau pengunjung.
- Hiburan Malam, yaitu Terminal One Discotheque.
- Restoran, terletak dilantai 3 yang bernama New Nan Yuan.
- Escalator, terdapat di setiap lantai
- Lahan Parkir, terdiri dari sepeda motor dan mobil yang berlokasi di setiap lantai.
- Tempat sampah, terdapat di setiap lantai.
- Pos Polisi, terdapat di pintu masuk Pasar Atum yang menuju ke Hartani Supermarket.

- Telepon Umum, terdapat di setiap lantai yang terdiri dari telepon umum kartu dan koin.

4.2. Sarana-sarana yang ada di Pasar Turi Baru :

Stand-stand, lain halnya di Pasar Turi Baru, tidak semua pedagang menyewa stand - stand. Para pedagang yang menjual makanan kecil seperti pisang goreng, tahu goreng, mainan anak-anak biasanya menjual barang dagangannya di lorong-lorong jalan sehingga dapat menarik perhatian pengunjung yang melewatinya. Mereka dapat membelinya dengan harga yang lebih murah dan dapat ditawar dibandingkan dengan barang-barang yang ada di stand-stand. Adapun stand-stand yang ada adalah toko pakaian, toko mebel, toko souvenir, toko pecah belah, toko elektronik, dan lain-lain.

- Ruang pameran, terdapat di lantai 1. Digunakan untuk memperkenalkan produk baru yang pemiliknya belum mempunyai stand di Pasar Turi Baru, tetapi dapat juga dipakai oleh pemilik stand yang ingin memperkenalkan produk baru mereka (lihat lampiran 5).
- MCK, terdapat 5 unit yang terdapat di setiap tahap.
- Escalator, terdapat di setiap lantai.
- Lift Barang, terdapat di setiap lantai.
- Lahan Parkir, terdapat di setiap lantai.

5. DAYA TARIK PASAR ATUM DAN PASAR TURI BARU

5.1. Daya tarik Pasar Atum

Pasar Atum yang terletak di jalan Stasiun Kota ini mempunyai letak yang strategis, karena dekat dengan pusat pertokoan modern, seperti Plaza Tunjungan yang mana juga merupakan tempat wisata belanja di Surabaya. Selain letaknya yang strategis, keberadaan toko yang ada di dalam Pasar Atum juga sangat menunjang keberadaan pasar sebagai tujuan wisata belanja. Diantaranya ada toko-toko yang menjual camilan atau makanan khas Indonesia seperti belinjo, kuku macan, ledre, plintiran, macam-macam kacang seperti kacang koro, kacang kapri, kacang hijau goreng, kacang mete. Juga ada macam-macam krupuk seperti krupuk udang, krupuk ikan dan lain-lainnya. Disamping itu mereka juga menjual beraneka ragam permen, biskuit buatan Indonesia seperti Khong Guan, Roma dan buah-buah import seperti anggur, apel, jeruk, buah peer yang terletak di lantai 1 tahap III (lihat lampiran 1) . Pasar Atum ini pernah dipromosikan sebagai wisata belanja sejak 2 tahun lalu tepatnya tahun 1997 melalui brosur “ Surabaya Big Sale “. Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II (Disparda) mempromosikan Pasar Atum sebagai tujuan wisata belanja karena pemerintah menganggap bahwa Pasar Atum mempunyai keunikan tersendiri yaitu walaupun memakai nama pasar, tetapi Pasar Atum tidak lagi menjual kebutuhan pokok seperti ikan, sayuran, kecuali di Hartani Supermarket. Selain itu di Pasar Atum juga

banyak stand-stand camilan yang menjual camilan atau makanan khas yang belum tentu ada di supermarket atau swalayan. Camilan-camilan dan makanan khas itu antara lain macam-macam krupuk seperti krupuk terung, puli (terbuat dari beras), rambak babi, rambak sapi, ada juga macam-macam kripik seperti kripik kentang, kripik singkong, kripik bentol, kripik paru, kripik bekicot, kripik usus. Juga tersedia macam-macam kue kering seperti lidah kucing, nastar, kue blinjo, kue kering mete, kue coklat kacang dan juga makanan khas seperti macam-macam dendeng sapi, dendeng babi, abon sapi, abon babi, abon ayam, dan abon ikan. Di Pasar Atum kita mempunyai banyak pilihan camilan khas yang tersedia berbagai mutu dengan harga yang bervariasi. Biasanya harga tersebut relatif lebih murah dibandingkan dengan harga di pasar-pasar swalayan atau supermarket. Selain terkenal dengan camilan atau makanan khas, Pasar Atum juga terkenal dengan banyaknya stand-stand yang menjual pakaian jadi atau konveksi mulai dari produk impor seperti merk Levi's, Trussardi, Roccobarocco, Guess dan lain-lainnya hingga produk lokal seperti pakaian batik. Di Pasar Atum juga banyak terdapat depot-depot yang menyajikan makanan khas Indonesia seperti Jagan Asem, Rawon, Lalapan, Soto, Pecel dan lain-lainnya. Keberadaan Pasar Atum ini cukup terkenal, sehingga tidak hanya dikenal oleh warga Surabaya saja tetapi juga dikenal sampai ke luar kota dan luar pulau sehingga terkadang wisatawan dari luar kota dan luar pulau selalu menyempatkan diri untuk datang berbelanja di Pasar Atum sekaligus membeli makanan camilan

yang banyak dijual di dalam Pasar Atum untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh (wawancara dengan Bapak Soenindijo, BBA, Kepala Bagian Personalia, tanggal 22 Maret 1999). Sayangnya untuk wisatawan asing, mereka belum begitu mengenal Pasar Atum dan produk-produk yang ditawarkan di Pasar Atum sehingga mereka lebih suka ke plasa-plasa.

5.2. Daya Tarik Pasar Turi Baru

Pasar Turi Baru terletak di jalan Pasar Turi yang terdapat di tikungan jalan dan terdapat pos polisi di sekitarnya sehingga keamanannya terjaga. Di Pasar Turi Baru stand-stand yang ada banyak berpengaruh terhadap potensi Pasar Turi Baru sebagai tujuan wisata belanja, karena di Pasar Turi Baru yang merupakan pasar tradisional milik pemerintah masih menjual kebutuhan-kebutuhan pokok seperti ayam, sayuran, rempah-rempah, buah-buahan yang semuanya ada di tahap III lantai 1 (lihat lampiran 2 dan lampiran 3). Selain menjual kebutuhan pokok, Pasar Turi Baru juga menjual barang-barang yang hampir sama dengan Pasar Atum seperti camilan, makanan khas, pakaian jadi / konveksi. Kebanyakan orang suka datang ke Pasar Turi Baru karena mereka dapat sekaligus membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder. Seperti halnya Pasar Atum, Pasar Turi Baru juga dipromosikan sebagai wisata belanja pada tahun 1997 melalui brosur “ Surabaya Shopping Tour “ atau yang sering disebut oleh masyarakat sebagai Big Sale. Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II (Disparda)

mempromosikan Pasar Turi Baru Sebagai tujuan wisata belanja karena pemerintah menganggap bahwa Pasar Turi Baru ini cukup berpotensi sebagai tujuan wisata belanja, sebab Pasar Turi Baru mempunyai keistimewaan yaitu menjual barang-barang kebutuhan pokok dalam bidang pangan seperti sayuran, ikan dan kebutuhan pokok sandang seperti pakaian dalam pasar. Camilan-camilan yang dijual di Pasar Turi Baru hampir sama dengan yang dijual di Pasar Atum, demikian pula dengan makanan khasnya. Di Pasar Turi Baru stand yang paling banyak adalah stand yang menjual barang-barang pecah belah. Keberadaan Pasar Turi Baru ini cukup dikenal tidak hanya oleh warga Surabaya saja tetapi juga dari luar kota dan luar pulau, tetapi untuk wisatawan mancanegara masih terbatas jumlahnya karena mereka lebih suka ke plasa-plasa dibandingkan dengan Pasar Turi Baru (wawancara dengan Bapak Listyoadi, staf personalia, tanggal 17 Maret 1999).

Jika dilihat dari persyaratan untuk menjadi suatu daerah wisata menurut Oka A. Yoeti 1987, penulis menilai bahwa keberadaan Pasar Atum dan Pasar Turi Baru sebagai daerah wisata ini cukup memenuhi syarat. Hal ini dapat dilihat dari uraian di bawah ini :

-Daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai “ something to see “. Artinya di tempat tersebut harus ada objek wisata yang memiliki daya tarik yang khusus yang dapat dijadikan sebagai “entertainment “ bila orang datang ke sana

Di Pasar Atum dan Pasar Turi Baru kita bisa melihat kekhasan sebuah pasar yaitu cara berdagang di pasar yang mana berbeda dengan cara berdagang di plasa, karena di pasar masih menggunakan sistem tawar menawar. Hal ini tentu saja menarik bagi para wisatawan asing karena dapat melihat hal-hal yang berbeda dengan apa yang ada di negara mereka.

- Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “something to do “. Artinya di tempat tersebut selain banyak yang dilihat dan disaksikan harus pula ada sesuatu kegiatan yang ditawarkan kepada para wisatawan mancanegara.

Di Pasar Atum dan Pasar Turi Baru, para wisatawan asing dapat berbelanja, jalan-jalan sambil menikmati suasana Pasar Atum dan Pasar Turi Baru, mengambil gambar (foto bersama), menikmati masakan khas Indonesia seperti soto, rawon, pecel, nasi campur yang banyak terdapat di depot-depot.

- Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “something to buy “. Artinya di tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja, terutama barang-barang yang dapat dibawa pulang ke tempat asal masing-masing sebagai oleh-oleh.

Di Pasar Atum dan Pasar Turi Baru, para wisatawan asing bisa berbelanja berbagai macam kebutuhan pokok, ataupun konveksi (pakaian jadi). Di Pasar Atum, ada seorang penjahit wanita yang dapat menjahit dengan cepat dalam waktu 2 sampai 3 jam dan hasilnya memuaskan. Ia dapat menjahit gaun pesta baik formal maupun tidak formal. Sedangkan untuk oleh-oleh,

para wisatawan asing dapat membeli berbagai macam kerupuk, keripik, dan manisan kering. Para wisatawan asing juga menyukai souvenir yang menunjukkan kekhasan tempat yang dikunjungi, seperti di Surabaya souvenirnya adalah blangkon, kopyah, peci dan lain-lainnya, yang banyak dijual di Pasar Atum dan Pasar Turi Baru dengan harga yang relatif murah dan dapat ditawar.